BAB I
PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sapi perah Peranakan *Friesian Holstein* (PFH) merupakan ternak ruminansia yang memproduksi susu dan memiliki potensi sebagai sumber protein hewani. Sapi PFH termasuk komoditas yang mudah dipelihara dan cocok dengan iklim tropis di Indonesia. Susu mempunyai nilai gizi yang tinggi dan komposisi nutrisi yang lengkap. Sebagai salah satu sumber protein hewani yang dibutuhkan generasi muda untuk meningkatkan tumbuh kembang. Dimana penduduk Indonesia pada usia wajib sekolah yaitu 38% dengan laju pertumbuhan 1,49% per tahun. Diperkirakan kebutuhan susu untuk memenuhi konsumsi generasi usia wajib sekolah sebanyak 4,6 juta ton per tahun, sedangkan penyediaan susu saat ini baru 2,1 juta ton per tahun. Sehingga perlu meningkatkan jumlah produksi susu untuk memenuhi kebutuhan tersebut..

Salah satu usaha dalam meningkatkan produksi susu yaitu dengan melakukan seleksi pada indukan sapi perah. Diharapkan dengan kualitas indukan yang baik akan menghasilkan produksi susu yang baik. Pemilihan indukan dapat dilakukan dengan cara pendugaan terhadap faktor yang dapat mempengaruhi produksi susu.

Menurut Fitron (2014) produksi susu dapat dipengaruhi oleh Vital statistik atau ukuran tubuh. Sukandar *et al.* (2003) dan Hablillah (2016) menyatakan bahwa *Body conditin score* merupakan banyaknya simpanan lemak di bawah kulit yang dapat mempengaruhi kinerja reproduksi dan produksi susu. Sementara Bath *et al.,* (1978) berpendapat bahwa produksi susu juga dipengaruhi oleh kinerja reproduksi.

Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Korelasi antara Vital statistik, *Body condition score,* Kinerja reproduksi terhadap Produksi susu di Koperasi Jasa Usaha Bersama (KJUB) Pusat Pelayanan Tani Sarana Mandiri (Puspetasari). Sehingga dengan mengetahui ada tidaknya hubungan, penelitian ini dapat memperkirakan produksi susu yang dihasilkan oleh indukan.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara Vital statistik (lingkar badan, panjang badan, dan tinggi gumba), *Body condition score* ,kinerja reproduksi (*Service per conception, Post partum mating,* dan *Calving interval*) terhadap Produksi susu.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu mengetahui perkiraan Produksi susu dengan melihat ukuran Vital statistik*, Body condition score,* dan Kinerja reproduksi sehingga peternak dapat mencapai efisiensi reproduksi pada ternak yang dipelihara.